

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
DENGAN MUSIKALISASI PUISI “RUANG GELAP NAN TUMPAH”
KARYA MAHATMA MUHAMMAD
PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KUTOARJO
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh: Maghfiroh Rifani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
maghfirohrifani403@yahoo.co.id

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kutoarjo tahun ajaran 2012/2013 dengan pendekatan kontekstual dengan musikalisasi puisi “Ruang Gelap Nan Tumpah” karya Mahatma Muhammad dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kutoarjo tahun ajaran 2012/1013 dengan pendekatan kontekstual dengan musikalisasi puisi “Ruang Gelap Nan Tumpah” karya Mahatma Muhammad. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kutoarjo. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat yang digunakan dalam pengambilan data berupa soal tes membuat puisi, observasi, catatan lapangan, angket (pratindakan dan pascatindakan), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung lebih efisien dan kondisi siswa makin berperan aktif dalam pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari hasil tes praktik menulis puisi dari prasiklus hingga siklus II. Pada prasiklus skor rata-rata siswa sebesar 19,95, setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 22,95, dan pada akhir siklus II skor rata-rata siswa menjadi 25,35. Peningkatan dari prasiklus hingga siklus II terjadi secara signifikan.

Kata Kunci : Menulis Puisi, Pendekatan Kontektual, Media Musikalisasi Puisi.

PENDAHULUAN

Waluyo (1991:25) menjelaskan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batin. Tarigan (1993: 4) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak

akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Melatih siswa menulis puisi merupakan suatu hal yang sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan Bapak Muntholib, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Muhammadiyah Kutoarjo pada hari Sabtu, tanggal 23 Maret 2013, diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi di kelas X SMA Muhammadiyah Kutoarjo masih menghadapi berbagai kendala dan kesulitan. Guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Muhammadiyah Kutoarjo mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis puisi kurang diminati siswa. Mereka menganggap menulis puisi itu sulit dan membosankan. Kreativitas siswa juga sangat terbatas ketika menulis puisi.

Berbagai pendekatan dan media pembelajaran dapat digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis puisi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual melalui media musikalisasi puisi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Komalasari (2011: 7) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.

Menurut Briggs dalam Susilana dan Riyana (2012: 6), media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Dalam penelitian ini, media yang digunakan oleh peneliti adalah sebuah media audio visual musikalisasi puisi "Ruang Gelap Nan Tumpah". Musikalisasi puisi "Ruang Gelap Nan Tumpah" karya Mahatma Muhammad merupakan salah satu puisi yang baik dalam segi diksi, gaya bahasa, majas dan pesan yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) model Arikunto dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan ini dilakukan pada bulan Mei 2013 selama 1 bulan. Tempat penelitian tindakan dilakukan di SMA Muhammadiyah Kutoarjo. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 28 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa tugas membuat puisi, sedangkan teknik nontes berupa angket, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal dan formal. Sudaryanto (1993: 145) menjelaskan bahwa teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya, sedangkan penyajian formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, terjadi peningkatan pada dua pokok permasalahan, yaitu: peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi dan peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diberi tindakan dengan penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan media musikalisasi puisi "Ruang Gelap Nan Tumpah" karya Mahatma Muhammad. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yaitu: proses pembelajaran berlangsung secara menarik dan menyenangkan, siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran dan siswa paham tentang pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual melalui media musikalisasi puisi "Ruang Gelap Nan Tumpah" Karya Mahatma Muhammad. Hasil observasi prasiklus menunjukkan aktivitas belajar

siswa terlihat kurang bersemangat dengan persentase rata-rata sebesar 50%. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik dengan peningkatan persentase rata-rata menjadi 76,25%. Selanjutnya, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 78,20%. Hasil dokumentasi foto bertujuan untuk menambah keakuratan data dalam observasi dan bukti pelaksanaan.

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dengan musikalisasi puisi "Ruang gelap Nan Tumpah" karya Mahatma Muhammad dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari hasil tes praktik menulis puisi dari prasiklus hingga siklus II. Salah satu siswa yang mengalami peningkatan adalah Firhan. Jumlah skor yang diperoleh Firhan pada prasiklus adalah sebesar 21, pada siklus I adalah sebesar 28, sedangkan pada siklus II adalah sebesar 33. Peningkatan tersebut terjadi pada seluruh aspek penilaian, yaitu: diksi, struktur bait, tema, bahasa kias, citraan, versifikasi, dan amanat.

Rata-rata peningkatan ketujuh aspek tersebut pada keseluruhan siswa, yaitu: (1) skor rata-rata aspek diksi pada prasiklus adalah sebesar 2,96, pada siklus I adalah sebesar 3,28, sedangkan pada siklus II adalah sebesar 3,57; (2) skor rata-rata aspek tema pada prasiklus adalah sebesar 3,46, pada siklus I adalah sebesar 3,93, sedangkan pada siklus II adalah 4,14; (3) skor rata-rata aspek struktur bait pada prasiklus adalah sebesar 3,46, siklus I adalah sebesar 3,78, sedangkan pada siklus II adalah sebesar 3,93; (4) skor rata-rata aspek bahasa kias pada prasiklus adalah sebesar 2,21, siklus I adalah sebesar 2,50, sedangkan pada siklus II adalah sebesar 3,11; (5) skor rata-rata aspek imaji pada prasiklus adalah sebesar 2,36, siklus I adalah sebesar 2,64, sedangkan pada siklus II adalah sebesar 2,93; (6) skor rata-rata pada aspek versifikasi pada prasiklus adalah sebesar 2,21, siklus I adalah sebesar 2,68, sedangkan pada siklus II adalah sebesar 3,14; (7) skor rata-rata pada aspek amanat pada prasiklus adalah sebesar 3,29, pada siklus I adalah sebesar 4,14, sedangkan pada siklus II adalah sebesar 4,53. Skor rata-rata keseluruhan aspek pada prasiklus adalah sebesar 19,95,

setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 22,95, dan pada akhir siklus II skor rata-rata siswa menjadi 25,35. Kenaikan skor rata-rata siswa mulai prasiklus hingga siklus II adalah sebesar 5,40. Berdasarkan angka tersebut, peningkatan keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini terjadi secara signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian ini meliputi: (1) proses pembelajaran berlangsung secara menarik dan menyenangkan, siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran dan siswa paham tentang pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual dengan musikalisasi puisi "Ruang Gelap Nan Tumpah" Karya Mahatma Muhammad; (2) peningkatan produk pembelajaran dalam penelitian ini merupakan peningkatan nilai rata-rata penulisan puisi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kutoarjo. Jumlah skor rata-rata keseluruhan prasiklus adalah 19,95, pada siklus I adalah 22,95, sedangkan pada siklus II adalah 25,35. Oleh karena itu, kemampuan menulis puisi siswa dari prasiklus hingga siklus II mengalami peningkatan skor sebesar 5,40.

Saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini meliputi: (1) guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran apresiasi sastra, agar siswa menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran; (2) guru hendaknya memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat kepada siswa agar mereka lebih kreatif menumbuhkan imajinasi mereka salah satunya dengan penulisan puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Susilana, Rudi & Riyana. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, J. Herman. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.